Volume 3 (2) (2019):

Jurnal AgroSainTa

e-issn: 2579-7417



PENGARUH MINAT DAN PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH) CINAGARA

Alfetmi Setyawati

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor Email: avet_31@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai : 1) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil, 2) pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil, dan 3) pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor. Penelitian ini dilaksanakan di BBPKH Cinagara Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Agustus s/d September 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Percaya diri (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) dan kombinasi minat belajar (X1) dan percaya diri (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). analisis regresi berganda menunjukkan model regresi Hasil Y=19,319+0,191X1+0,619X2. Lebih lanjut, uji parsial dan simultan dengan nilai signifikansi p < 0,05 menunjukkan kontribusi diberikan sebesar 43% untuk minat belajar dan 61% untuk percaya diri. Besarnya pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil adalah sebesar 57% dan 39% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara Bogor secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Percaya Diri, Prestasi Belajar

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak pelaksanaan penyuluhan karena berhadapan langsung dengan petani di lapangan. Profesionalisme tenaga penyuluh pertanian semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang, sehingga diperlukan upaya peningkatan



kompetensi para penyuluh pertanian, melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia merupakan instrumen utama peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang mencakup peningkatan pengetahuan, keahlian dan keterampilan, dan perubahan sikap, perilaku dan koreksi terhadap kelemahan (Sedarmayanti, 2009).

Telah ditetapkan dalam PERMENPAN pengaturan Pelatihan dalam jabatan bagi Penyuluhan Pertanian yaitu bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan atau telah diangkat harus mengikuti Diklat Dasar Penyuluh Pertanian. Sehingga untuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada Penyuluh Pertanian agar mampu meningkatkan kinerjanya telah diatur penjenjangan karir Penyuluh Pertanian melalui Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/ 02 / MENPAN/2/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Berdasarkan PERMENPAN ini, jenjang jabatan fungsional Penyuluh Pertanian terdiri atas Penyuluh Pertanian Terampil dan Penyuluh Pertanian Ahli. Untuk menduduki jabatan Penyuluh Pertanian Terampil, maka perlu mengikuti Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil.

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh terampil
- 2. Untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh terampil
- 3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh terampil

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar
- 2. Percaya diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar
- 3. Minat belajar dan percaya diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian survey dengan kuosioner sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara. Survey dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. September 2018 bersamaan dengan kegiatan pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil.

Operasional Variabel Penelitian

- 1. Variabel Prestasi Belajar (Y)
- 2. Variabel Minat Belajar (X1)
- 3. Variabel Percaya Diri (X2)

Populasi dan Sampel

Populasi dari pelatihan ini adalah keseluruhan peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara yang terdiri dari



60 orang peserta. Sampel dalam pelatihan ini mengambil data dari populasi peserta pelatihan di BBPKH Cinagara yang berjumlah 60 orang penyuluh pertanian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkap pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Analisis statistik parametrik yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan pengaruh dari variabel minat belajar (X1) dan percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar pesertapelatihan (Y). Analisis regresi linear berganda diproses dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 pada sistem operasi Windows. Model hubungan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah:

$$Y = a \times b \times 1 \times c \times 2$$

Untuk mengetahui tingkat linearitas regresi dan keberartian regresi di uji dengan uji F (Sudjana, 1990)

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat korelasi dan besarnya pengaruh determinasi. Analisis yang digunakan adalah korelasi r-person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \left(\sum X\right)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y - \left(\sum Y\right)^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi digunakan uji statistik t (Sudjana 1990)

HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebar kuisioner kepada peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara.

Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

1. Usia

Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan usia peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara, ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen (%)
20 – 30 Tahun	19	31.67
31 – 40 Tahun	41	68.33



Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 19 orang (31.66%) dan responden dengan usia 31- 40 tahun sebanyak 41 orang (68.33%).

2. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2: Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)		
Laki-Laki	38	63.33		
Perempuan	22	36.67		

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (63.33%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (36.67%)

3. Masa kerja

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat ditunjukkan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3: Masa kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persen (%)
1-10 Tahun	51	85.00
10-20 Ta hun	9	15.00

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 51 responden (85.00%) yang memilik masa kerja antara 1-10 tahun dan 9 responden (15.00%) yang memiliki masa kerja paling lama antara 10-20 tahun.

4. Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel 4 berikut :

Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)		
SMA/SMK/SPP	52	86.67		
D3	8	13.33		

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 8 responden (13.3%) yang berpendidikan D3, dan 52 responden (86.67%) berpendidikan SMA. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peserta diklat berpendidikan setingkat SMA.

Analisa Kuantitatif

Pengaruh Minat (X1) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Pelatihan

Hasil analisis korelasi Pearson pengaruh minat (X1) dan (X2) terhadap prestasi belajar peserta pelatihan (Y) disajikan pada Tabel 5.



Tabel 5. Hasil analisis korelasi Pearson antara parameter minat (X1) dan Prestasi belajar (Y)

		Dunatasi	Minat
		Prestasi	Minat
Prestasi	Pearson Correlation	1	0.656**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	60	60
Minat	Pearson Correlation		1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	60	60

^{**} correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil analisis korelasi Pearson pada Tabel 5 menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan (p<0.01) sebesar 0.656 antara variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) pada pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil. Bila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi maka menunjukkan korelasi yang kuat karena hasil itu antara 0.600-0.799 (Sugiyono, 2007).

Selanjutnya hasil analisis regresi sederhana pengaruh minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar peserta pelatihan (Y) disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil analisis regresi linear sederhana hubungan antara minat belajar (X1) dan prestasi belajar (Y)

					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,656ª	,430	,420	3,378	,430	43,761	1	58	,000

a. Predictors: (Constant), X1

Hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 6 menunjukkan koefisien determinan (R²) sebesar 43% yang menunjukkan bahwa variabel minta belajar (X1) memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil sebesar 43%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien regresi minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

Coefficients_a Unstandardized Standardized Coefficients Std. Error В Beta (Constant) 31,656 8,544 3,705 ,000 ,670 ,101 ,656 6,615 ,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t didapat nilai t hitung = 6,615. Apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi yaitu 3,705, maka t hitung = 6,615 > t tabel 3,705



sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho yang menyatakan terdapat pengaruhantara variabel minat belajar peserta (X1) terhadap variabel prestasi belajar peserta (Y) dapat diterima. Jadi variabel minat belajar peserta (X1) berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta (Y).

Persamaan regresi antara minat belajar (X1) terhadap variable prestasi belajar peserta (Y) adalah Y = 31,656 + 0,670X1, yang artinya setiap kenaikan satu point variabel minat belajar peserta akan diikuti oleh naiknya prestasi belajar peserta pelatihan sebesar 0,67 point.

Pengaruh Percaya diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Pelatihan

Tabel 8. Hasil analisis korelasi Pearson antara parameter percaya diri

(2) dan Prestasi b	elajar (Y)	Prestasi	Percaya diri
	Prestasi	Pearson Correlation	1	0.781**
		Sig. (2-tailed)		0.000
		N	60	60
	Percaya diri	Pearson Correlation	0.781**	1
		Sig. (2-tailed)	0.000	
		N	60	60

^{**} correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat korelasi antar variabel yang diolah menggunakan program SPSS versi 23 for windows (Tabel 8) diperoleh besarnya tingkat korelasi yang signifikan (p<0.01) antara percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar peserta (Y) sebesar 0,781. Jika dibandingkan dengan tabel intepretasi koefisien korelasi maka tingkat korelasi percaya diri (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y) termasuk dalam kategori kuat karena terletak antara 0.600 – 0.799 (Sugiyono, 2007).

Tabel 9. Model regresi linear sederhana hubungan antara percaya diri (X2) dan prestasi belajar (Y)

				Model Summary Std. Change Statistics					
			Adjusted	Error of	R	Onango	Otation	00	
		R	R	the	Square	F			Sig. F
Model	R	Square	Square	Estimate	Change	Change	df1	df2	Change
1	.781ª	,610	,604	2,793	,610	90,865	1	58	,000

a. Predictors: (Constant), X2

Hasil analisis pada Tabel 9 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 61%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel percaya diri (X2) menjelaskan variasi perubahan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 61% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata pengaruh percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar peserta pelatihan (Y) sebagai berikut:



Tabel 10. Koefisien regresi percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

		Coe			
	Unstand Coeffi	lardized cients	Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24,317	6,701		3,629	,001
X2	,749	,079	,781	9,532	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t didapat nilai t hitung = 9,532. Apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi yaitu 3,629, maka t hitung = 9,532 > t tabel

3,629 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel percaya diri (X2) terhadap variabel prestasi belajar peserta (Y) dapat diterima. Jadi variabel percaya diri (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta (Y).

Persamaan regresi antara percaya diri (X2) terhadap variable prestasi belajar peserta (Y) adalah Y = 24,317 + 0,749X2, yang artinya setiap kenaikan satu point variabel percaya diri akan diikuti oleh naiknya prestasi belajar peserta pelatihan sebesar 0,749 point.

Pengaruh Minat (X1) dan Percaya Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Pelatihan (Y).

Perhitungan simultan antara variabel minat peserta pelatihan (X1) dan percaya diri (X2) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang nyata terhadap prestasi hasil belajar peserta pelatihan melalui perhitungan secara statistik dengan menggunakan Program SPSS sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil analisis regresi linear berganda relasi antara minat belajar (X1) dan percaya diri (X2) terhadan prestasi belajar (Y)

	Model Summary									
					Std. Error		Change St	atisti	cs	
				Adjusted	of the	R Square				Sig. F
Mod	el	R	R Square	R Square	Estimate	Change	F Change	df1	df2	Change
1		.792ª	,627	,614	2,757	,627	47,878	2	57	,000

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Korelasi minat dan percaya diri peserta dengan prestasi belajar peserta sebesar 0,792 artinya ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang erat dan positif. Berarti semakin baik minat belajar peserta pelatihan dan percaya diri maka prestasi belajar peserta pelatihan akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi (KD) = $R2 = 0.792^2 = 0,627 = 0,627 \times 100 = 62,7\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar adalah sebesar 62,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Analisis Regresi Linier antara Minat (X1) dan Percaya Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Pelatihan (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data perhitungan regresi linear berganda antara minat belajar (X1) dengan percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar peserta (Y) sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil uji regresi berganda

				Coefficients _a					
			dardized cients	Standardized Coefficients			C	orrelation	s
М	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero- order	Partial	Part
1	(Constant)	19,319	7,327		2,637	,011			
	X1	,191	,120	,187	1,586	,118	,656	,206	,128
	X2	,619	,113	,646	5,483	,000	,781	,588	,444

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis pada tabel 12 dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Y = 19,319 + 0,191X1 + 0,619X2

Formulasi model pengaruh minat belajar (X1) dan percaya diri(X2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan bahwa:

- 1. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel minat peserta pelatihan sebesar 1 point, maka prestasi belajar peserta pelatihan akan meningkat sebesar 0,191 point.
- 2. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel percaya diri sebesar 1 point, maka prestasi belajar peserta pelatihan akan meningkat sebesar 0,619 point.
- 3. Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X1=0,191 lebih kecil dari 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi percaya diri lebih tinggi atau dominan dibandingkan minat peserta pelatihan pada pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara.

Pembahasan

Pengaruh minat belajar peserta pelatihan terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian terampil di BBPKH Cinagara termasuk dalam kategori cukup kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi antara variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar sebesar 0,656 termasuk dalam kategori kuat yakni antara 0,600 dan 0,799 (Sugiyono, 2007). Besarnya koefisien determinasi antara minat belajar terhadap prestasi belajar adalah 43 %.

Hasil uji hipotesis secara parsial melalui uji t (test) diperoleh nilai t hitung antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta pelatihan sebesar 6,615 dan t hitung6,615 > t tabel 3,705. Persamaan regresi minat belajar terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar penyuluhan pertanian di BBPKH Cinagara sebesar Y =31,656 + 0,670 X1, yang menunjukkan setiap kenaikan satu point dari variabel minat belajar akan diikuti dengan naiknya variabel prestasi belajar sebesar 0,670

Alfetmi Setyawati



point.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2010) diperoleh hasil ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2008/2009, yang terbukti t hitung = 4,953 lebih besar dari t tabel = 3,369, dan kedua variabel tersebut (minat belajar dan prestasi belajar) memiliki hubungan sebesar 0,721 yang ternyata masuk pada kriteria tinggi (rentang korelasi 0,600 -0,799). Penelitian di atas menunjukkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat pada suatu kegiatan proses pembelajaran maka orang tersebut akan mempengaruhi hasil, dalam hal ini prestasi belajar. Hal tersebut terjadi karena mereka mempunyai ketertarikan terhadap materi pelatihan yang disampaikan, sehingga ketertarikan tersebut meningkatkan minat mereka untuk belajar dasar penyuluhan pertanian. Pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar menunjukkan hasil dengan kategori yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi menunjukkan terjadi korelasi antar percaya diri dengan prestasi belajar sebesar 0,781 yang memberikan korelasi yang termasuk dalam kategori kuat karena terletak diantara 0,600-0,799. Sedangkan hasil koefisien determinan antara percaya diri dengan prestasi belajar adalah sebesar 61%. Berdasarkan hasil uji t didapat nilai t hitung = 9,532 apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan yaitu sebesar 3,629, maka t hitung= 9,532 > t tabel 3,629 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara varibael prestasi belajar (Y) dapat diterima.

Persamaan regresi antara variabel percaya diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah Y = 24,317 + 0,749X2 yang artinya setiap kenaikan satu point dari variabel percaya diri akan diikuti oleh naiknya variabel prestasi belajar sebesar 0,749 point.

Hasil pengujian yang diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa peserta pelatihan yang memiliki kepercayaan diri dalam belajar ditandai dengan percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat/gagasan dalam proses belajar sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta pelatihan.

Hal ini seiring dengan pendapat Hakim (2002:6) menyatakan percaya diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa rasa percaya diri akan menumbuhkan sikap optimisme yang tinggi, dimana seseorang tersebut dengan penuh keyakinan menggunakan segala aspek kelebihan yang dimilikinya untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya, termasuk tujuantujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Dengan demikian rasa percaya diri peserta pelatihan akan menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya hasil belajar peserta.

Minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar penyuluhan pertanian di BBPKH Cinagara, berdasarkan koefisien determinasi di atas diperoleh nilai 43% dan 61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa percaya diri lebih dominan dari pada minat belajar, secara parsial menjelaskan perubahan terhadap prestasi belajar. Bentuk pengaruh antara minat belajar dan percaya diri adalah pengaruh positif yang ditunjukkan dari nilai koefisien yang bertanda positif yaitu 0,191 dan 0,619. Besarnya pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar secara bersama-sama adalah 0,627. Angka tersebut berarti 62,7%



mampu menjelaskan variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan percaya diri, sedangkan sisanya yaitu 37,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan percaya diri tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar namun perubahan besar kecilnya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya prestasi belajar peserta pelatihan. Menyadari akan hal tersebut minat belajar dan percaya diri perlu ditingkatkan untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Minat belajar (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar penyuluh terampil (Y) di BBPKH Cinagara.
- 2. Percaya diri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar penyuluh terampil (Y) di BBPKH Cinagara.
- 3. Minat belajar (X1) dan percaya diri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta pelatihan dasar penyuluh terampil (Y) di BBPKH Cinagara.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti I. 2010. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhada Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta. Puspa Swara. Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Sudjana. 1990. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta